

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana berbagai data yang dikumpulkan berupa wawancara atau observasi mengenai pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi balita.

B. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada wilayah Puskesmas Karya Mulya Kecamatan Pontianak Kota.

2. Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan April – Mei 2026.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-36 bulan yang ada di Puskesmas Karya Mulya. Jumlah populasi anak berusia 6-24 bulan yaitu sebanyak 68 dari 10 posyandu.

D. Sampel

1. Kriteria

a. kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Hadir saat penelitian

b. kriteria eksklusi

- 1) Tinggal di luar wilayah UPTD Puskesmas Karya Mulya selama penelitian.
- 2) Ibu yang mempunyai anak berusia 6-24 bulan tetapi tidak bersedia menjadi sampel selama penelitian.
- 3) Baduta dalam keadaan sakit berat tidak dapat di ganggu selama penelitian

2. Jumlah Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan.

rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68(0,1)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 0,68}$$

$$n = \frac{68}{1,68}$$

$$n = 40 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah Populasi

d: besar penyimpangan 0,1

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability* sampling. Yaitu dengan teknik random sampling adalah metode pengambilan sampel acak atau yang disebut sampel acak proporsional. Sampel yang diperlukan yaitu 40 sampel dari 10 posyandu yaitu posyandu Suka Mulia, posyandu Sentarum Mandiri, posyandu Gemah Ripah, posyandu Ampera, posyandu Karya Mulya, posyandu Karya Pesona, posyandu Gemilang, posyandu Pisang, posyandu Pesona Balita, posyandu Mekarsari. kemudian sampel diambil berdasarkan jumlah area sampling dengan rumus.

$$\frac{\text{populasi tiap posyandu}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

$$\text{Suka mulia} = \frac{3}{68} \times 40 = 2$$

$$\text{Sentarum mandiri} = \frac{13}{68} \times 40 = 8$$

$$\text{Gemah ripah} = \frac{5}{68} \times 40 = 3$$

$$\text{Ampera} = \frac{3}{68} \times 40 = 2$$

$$\text{Karya Mulya} = \frac{8}{68} \times 40 = 5$$

$$\text{Karya pesona} = \frac{12}{68} \times 40 = 7$$

$$\text{Gemilang} = \frac{5}{68} \times 40 = 3$$

$$\text{Pisang} = \frac{11}{68} \times 40 = 6$$

$$\text{Pesona Balita} = \frac{5}{68} \times 40 = 3$$

$$\text{Mekarsari} = \frac{2}{68} \times 40 = 1$$

E. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Koordinasi dan perizinan kepada Kepala Puskesmas Karya Mulya
2. Pelaksanaan penelitian dengan responden yang dijadikan sampel, meliputi: Pengetahuan Gizi ibu, pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Balita di peroleh dari kuesioner dan pengukuran antropometri.
3. Pengolahan dan analisis data
4. Pembuatan laporan tugas akhir

F. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dari responden melalui pertanyaan yang ada didalam kuesioner yang mencakup:

- a. Data identitas ibu Ibu (Nama, Umur, Pendidikan, Dan Pekerjaan)
- b. Data identitas anak (Nama dan Usia)
- c. Data pengetahuan Gizi Ibu
- d. Data pemberian Asi Eksklusif
- e. Data Status Gizi Balita

2. Data sekunder

Data diperoleh dari profil Kesehatan Puskesmas Karya Mulya tahun 2025 yang meliputi data pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Karya Mulya, keadaan tempat penelitian (Profil Wilayah), Jumlah bayi balita usia 6-24 bulan di wilayah Binaan Puskesmas Karya Mulya Kecamatan Pontianak Kota.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar kuesioner pengetahuan berupa pilihan ganda di gunakan untuk mengetahui pengetahuan gizi ibu tentang ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif dan kandungan ASI Eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Karya Mulya.
2. Lembar kuesioner pemberian ASI Eksklusif berupa pilihan ganda dan esay digunakan untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif di wilayah Binaan Puskesmas Karya Mulya.
3. *Infantometer Board* sebagai alat ukur tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm.
4. timbangan *Baby Scale* atau timbangan digital sebagai alat ukur berat badan dengan ketelitian 0,1 kg.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara pengetahuan gizi ibu tentang ASI Eksklusif.

Pengetahuan diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan skor pengetahuan. Cara wawancara menggunakan kuesioner yaitu dengan responden mengisi soal yang telah dibagikan oleh peneliti. Kemudian hasil wawancara diolah dengan menggunakan program aplikasi software untuk mendapatkan rata-rata skor pengetahuan gizi ibu. Dikelompokkan menjadi dua kategori Baik Jika skor pengetahuan responden $\geq$ rata-rata dan Kurang Jika skor pengetahuan responden $<$ rata-rata. Dalam 1 soal diberikan skor 5 poin maka rumus untuk menghitung kategori yaitu:

$$\begin{aligned}\text{rumus perhitungan rata - rata} &= \frac{\text{jumlah semua nilai skor}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \\ &= \frac{2765}{40} = 69,13 \text{ (Nilai rata-rata)}\end{aligned}$$

2. Teknik wawancara pemberian ASI Eksklusif.

Pemberian ASI Eksklusif diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian ASI Eksklusif. Cara wawancara menggunakan kuesioner yaitu responden memilih pernyataan iya atau tidak di lembar kuesioner pemberian ASI Eksklusif serta memberikan alasan jika memilih jawaban tidak. Kemudian di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu eksklusif jika anak diberikan ASI selama 6 bulan tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya. Tidak eksklusif jika anak telah diberikan makanan dan minuman selain ASI sebelum berusia 6 bulan.

3. Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri.

status gizi balita didapatkan dari hasil pengukuran tinggi badan dengan menggunakan alat infantometer dan penimbangan berat badan dengan menggunakan alat baby scale.

I. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Melakukan pemeriksaan pada kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar pertimbangan untuk mengoreksi suatu data yang telah terkumpul meliputi kebenaran/kesuaian data.

2. Coding

Memberikan kode pada pilihan jawaban disetiap kuesioner. Kegiatan ini untuk mengidentifikasi data/ jawaban yang masuk. Dalam pekerjaan ini yang perlu diperhatikan adalah setiap jawaban yang masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategorinya.

3. Skoring

Penentuan nilai (skor) pada jawaban daftar pertanyaan pengetahuan ibu berdasarkan jawaban yang benar. Nilai yang diperoleh setiap jawaban benar kemudian dijumlahkan menjadi total nilai. Opsi jawaban pertanyaan diperhitungkan berdasarkan pilihan jawaban yang paling benar.

4. Entry Data

Memasukkan data awal yang diperoleh dari kuesioner kedalam master table menggunakan program computer untuk diolah lebih lanjut.

5. Tabulating

Mengelompokkan data kedalam suatu table tertentu berdasarkan sifat-sifat yang sesuai dimilikinya. Pada tahap ini jawaban-jawaban responden yang sama di kelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk table-tabel.

6. Analisis Data

Analisis mencakup Univariat dan Bivariat. Analisa Univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel dependen dan variabel independent. Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel dependen dan variabel independent.

J. Analisis data

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian karena digunakan untuk mengolah dan memanfaatkan data sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan benar atau tidak. Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti secara sederhana. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel, yaitu pengetahuan gizi ibu, pemberian ASI eksklusif, serta status gizi anak balita. Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dipahami. Proses pengolahan data dalam analisis univariat ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, WHO ANTRO dan Microsoft Excel sehingga hasilnya dapat disajikan secara lebih sistematis dan jelas.